

## RINGKASAN

RHEMA DEO LISDYANTI. Analisis Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Produk Akhir *Chikuwa Mini* di PT Citra Dimensi Arthali, Jakarta Utara. *Cause Analysis of Chikuwa Mini End Product Nonconformities at PT Citra Dimensi Arthali, North Jakarta*. Dibimbing oleh RIANTI DYAH HAPSARI.

PT Citra Dimensi Arthali merupakan suatu perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk beku olahan ikan. Bahan baku yang digunakan untuk membuat produk beku olahan ikan yaitu surimi. Surimi merupakan produk semi basah yang diperoleh dari konsentrat protein ikan dengan cara melakukan pencucian daging ikan secara berulang hingga didapatkan protein larut garam berupa miofibril. Salah satu contoh produk perikanan yang dihasilkan dari pengembangan surimi adalah *chikuwa*. *Chikuwa* adalah salah satu jenis produk yang biasanya dibuat dari daging ikan yang dilumatkan, ditambahkan dengan bumbu, dicetak menggunakan tongkat bambu atau pipa, kemudian dipanggang. Namun terdapat beberapa jenis ketidaksesuaian pada produk akhir *chikuwa mini* yaitu gosong, mentah, dan pecah.

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari tentang ketidaksesuaian (*nonconformities*), menganalisis faktor penyebab dan menghitung biaya kerugian akibat ketidaksesuaian produk akhir *chikuwa mini* di PT Citra Dimensi Arthali. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2021 menggunakan jenis data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Langkah analisis yang dilakukan adalah pengumpulan data ketidaksesuaian, pembuatan *control chart*, pembuatan diagram pareto, perhitungan biaya, pembuatan *fishbone diagram*, dan perumusan tindakan perbaikan.

Berdasarkan analisis menggunakan *u-chart* didapatkan bahwa data ketidaksesuaian produk akhir *chikuwa mini* masih belum terkendali. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya titik ketidaksesuaian yang masih melebihi batas UCL dan LCL pada bagan kendali. Hasil pengolahan dengan diagram pareto didapatkan tiga penyebab utama ketidaksesuaian produk *chikuwa mini* yang harus segera dicari akar permasalahannya dan diperbaiki, yaitu jenis ketidaksesuaian gosong, mentah, dan pecah. Hasil analisis dengan *fishbone diagram* didapatkan empat faktor penyebab ketidaksesuaian produk *chikuwa mini* yaitu faktor mesin, metode, manusia, dan material. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap mesin secara berkala, melakukan pengontrolan secara berkala pada pekerja, membuat pengaturan khusus untuk pencapaian suhu proses produksi, melakukan pengecekan secara berkala terhadap karet, rantai, dan kain pada mesin, serta pengecekan lebih lanjut terhadap suhu adonan sebelum dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Kata kunci: *chikuwa mini*, diagram pareto, *fishbone diagram*, *nonconformities*, *u-chart*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.